

Nama : Zesen Arianto

Npm : 2413031059

1 Jurnal Umum

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01/01/2024	Kas	500.000.000	-
01/01/2024	Modal Saham	-	500.000.000
01/01/2024	Persediaan Barang Dagang	200.000.000	-
01/01/2024	Kas	-	200.000.000
05/01/2024	Kas	100.000.000	-
05/01/2024	Piutang Usaha	50.000.000	-
05/01/2024	Penjualan	-	150.000.000
05/01/2024	Harga Pokok Penjualan	120.000.000	-
05/01/2024	Persediaan Barang Dagang	-	120.000.000
10/01/2024	Beban Listrik dan Sewa	10.000.000	-
10/01/2024	Utang Beban	-	10.000.000
15/01/2024	Beban Gaji	20.000.000	-
15/01/2024	Kas	-	20.000.000
20/01/2024	Kas	50.000.000	-
20/01/2024	Piutang Usaha	-	50.000.000
25/01/2024	Peralatan Toko	60.000.000	-
25/01/2024	Utang Usaha	-	60.000.000
31/01/2024	Beban Depresiasi	500.000	-
31/01/2024	Akumulasi Depresiasi Peralatan	-	500.000

2 Neraca saldo

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	430.000.000	-
Persediaan Barang Dagang	80.000.000	-
Peralatan Toko	60.000.000	-
Harga Pokok Penjualan	120.000.000	-
Beban Listrik dan Sewa	10.000.000	-
Beban Gaji	20.000.000	-
Beban Depresiasi	500.000	-
Akumulasi Depresiasi Peralatan	-	500.000
Utang Beban	-	10.000.000
Utang Usaha	-	60.000.000
Modal Saham	-	500.000.000
Penjualan	-	150.000.000
Jumlah	720.500.000	720.500.000

3 Laporan laba rugi dan neraca per 31 Januari 2024

Laba rugi

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penjualan	150.000.000
Harga Pokok Penjualan	(120.000.000)
Laba Kotor	30.000.000
Beban Listrik dan Sewa	(10.000.000)
Beban Gaji	(20.000.000)
Beban Depresiasi	(500.000)
Total Beban Operasional	(30.500.000)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Rugi Bersih	(500.000)

Neraca

Keterangan	Jumlah (Rp)
Kas	430.000.000
Persediaan Barang Dagang	80.000.000
Peralatan Toko	60.000.000
Akumulasi Depresiasi	(500.000)
Total Aset	569.500.000

Liabilitas dan ekuitas

Keterangan	Jumlah (Rp)
Utang Beban	10.000.000
Utang Usaha	60.000.000
Total Liabilitas	70.000.000
Modal Saham	500.000.000
Rugi Bersih	(500.000)
Total Ekuitas	499.500.000
Total Liabilitas dan Ekuitas	569.500.000

4 Analisis vertikal laporan laba rugi

Keterangan	Jumlah (Rp)	Persentase
Penjualan	150.000.000	100%
Harga Pokok Penjualan	120.000.000	80,00%
Laba Kotor	30.000.000	20,00%

Keterangan	Jumlah (Rp)	Persentase
Beban Listrik dan Sewa	10.000.000	6,67%
Beban Gaji	20.000.000	13,33%
Beban Depresiasi	500.000	0,33%
Rugi Bersih	(500.000)	(0,33%)

5 Konsep akuntansi yang digunakan

a. Accrual Basis (Dasar Akrua)

Konsep akrual menyatakan bahwa pendapatan dan beban harus diakui pada saat transaksi terjadi, bukan ketika kas diterima atau dibayarkan. Konsep ini digunakan pada transaksi tanggal 10 Januari 2024, yaitu ketika perusahaan menerima tagihan listrik dan sewa sebesar Rp10.000.000 yang akan dibayar pada bulan berikutnya. Meskipun belum dibayar, beban tersebut tetap dicatat karena sudah menjadi kewajiban perusahaan.

b. Matching Principle (Prinsip Penandingan)

Prinsip penandingan mengharuskan beban dicatat pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan. Dalam kasus ini, ketika perusahaan mencatat penjualan sebesar Rp150.000.000 pada tanggal 5 Januari 2024, perusahaan juga mencatat Harga Pokok Penjualan (HPP) sebesar Rp120.000.000. Dengan demikian, laba yang dihasilkan dapat dihitung secara tepat pada periode yang sama.

c. Historical Cost (Biaya Historis)

Konsep biaya historis menyatakan bahwa aset dicatat sebesar harga perolehannya. Pada tanggal 25 Januari 2024, perusahaan membeli peralatan toko seharga Rp60.000.000 secara kredit. Peralatan tersebut dicatat sebesar harga beli yang sebenarnya dan kemudian disusutkan sesuai umur manfaatnya.